

**PELAKSANAAN PEMBINAAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DI SMP N 1 KERJO KAB. KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:
Trisna Dwi Jayanti Harjanti
NIM: G000170154
NIRM : 17/X/02.2.1/1919

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
PELAKSANAAN PEMBINAAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DI SMP N 1 KERJO KAB. KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Trisna Dwi Jayanti Harjanti

G000170154

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen

Pembimbing



(Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I.,M.Pd.I.)

NIDN :0613108801

HALAMAN PENGESAHAN
PELAKSANAAN PEMBINAAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DI SMP N 1 KERJO KAB.KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2020/2021

Oleh :

Trisna Dwi Jayanti Harjanti
G000170154

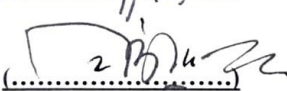
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Surakarta Pada Hari Senin, 11 Oktober 2021
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I.

(..........)

2. (Drs.Zaenal Abidin,M.Pd)

(..........)

(Anggota I Dewan Penguji

3. (Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd)

(..........)

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan




M. Zamansyul Hidavat, M. Ag.

NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 September 2021



Trisna Dwi Jayanti Harjanti

G000170154

**PELAKSANAAN PEMBINAAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN
JARAK JAUH DI SMP N 1 KERJO KAB. KARANGANYAR TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah upaya agar pendidikan tetap berjalan dalam situasi darurat seperti pada saat ini dalam masa pandemic Covid-19. Dalam hal ini pendidikan harus tetap berjalan terlebih penanaman karakter, sebab melihat semakin menurunnya nilai karakter pada diri setiap siswa. Hal ini cukup terlihat dimasyarakat luar yang mana anak semakin susah untuk dikontrol dan seakan semakin tidak memiliki aturan dalam berperilaku ataupun bersikap. Ini disebabkan oleh kurangnya nilai karakter dalam dirinya dan kurangnya penanaman karakter pada diri siswa. Maka dari itu SMP N 1 Kerjo tetap berupaya untuk tidak melupakan penanaman karakter pada siswanya dengan harapan siswa tidak kehilangan pegangan atau atau norma dalam berperilaku atau bersikap baik untuk dirinya sendiri maupun dalam lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini bertujuan guna mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Kerjo dan apa saja kendala yang dialami pada saat proses pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jauh. Penelitian bersifat kualitatif, dengan mengambil tempat dan subjek penelitian di SMP N 1 Kerjo. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Sedangkan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh, dilakukan dengan triangulasi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu :1). Bahwa SMP N 1 Kerjo tetap melaksanakan pembinaan karakter pada saat pembelajaran jarak jauh. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan segala alat komunikasi yang ada yaitu dengan Whatshap, dan mengikuti kajian di sekitar tempat tinggal peserta didik. Hal ini dilakukan dengan harapan agar siswa tetap terbiasa menerima pembinaan karakter secara maksimal.2). Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan karakter yaitu terdapat dua faktor yaitu secara internal dan eksternal. Adapun yang faktor internal yaitu dari diri siswa sendiri seperti timbulnya rasa malas, dan keterbatasan dalam hal fasilitas. Kemudian yang faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan social, dan lingkungan pendidikan.

Kata kunci : Pembinaan Karakter, Pembelajaran Jarak Jauh

Abstract

Distance learning is an effort to keep education running in emergency situations such as at this time during the Covid-19 pandemic. In this case, education must continue to run, especially the cultivation of character, because it sees the decreasing value of character in each student. This is quite evident in the outside community where children are increasingly difficult to control and seem to have no rules in behaving or behaving. This is caused by the lack of character values in him and the lack of character instilling in students. Therefore, SMP N 1 Kerjo continues

to strive not to forget the inculcation of character in its students with the hope that students do not lose their grip or norms in behavior or be good for themselves and in the surrounding environment. This study aims to find out how the process of implementing character development in distance learning at SMP N 1 Kerjo and what obstacles are experienced during the process of implementing character building in distance learning. The research is qualitative, taking the place and subject of the research at SMP N 1 Kerjo. Data collection was done by interview, observation, and documentation. Then the data analysis was carried out in three ways, namely data reduction, data display, and drawing conclusions or data verification. Meanwhile, to ensure the validity of the data obtained, triangulation is carried out. The research results obtained are: 1). That SMP N 1 Kerjo continues to carry out character building during distance learning. This is done by utilizing all existing communication tools, namely WhatsApp, and following studies around the students' residences. This is done with the hope that students remain accustomed to receiving maximum character development. 2). Constraints faced in the implementation of character building are two factors, namely internally and externally. As for the internal factors, namely from the students themselves such as the emergence of a sense of laziness, and limitations in terms of facilities. Then the external factors come from the family environment, social environment, and educational environment.

Keywords: Character Development, distance learning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang (guru) ketika melakukan latihan pengembangan diri agar siswa menjadi manusia seutuhnya sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan merupakan hal yang vital dalam keberhasilan bagi suatu Negara dalam rangka membangun generasi bangsa yang berkualitas.

Adanya pandemic covid-19 mengakibatkan rusaknya tatanan pada system pendidikan, dimana sekolah merupakan tempat belajar bagi anak- anak harus berubah dengan belajar melalui pembelajaran online atau dari rumah masing-masing. Dulunya anak diberikan pembelajaran disekolah secara tatap muka, bimbingan dan pengarahan dilakukan secara langsung, kini hanya bisa dilakukan secara online dengan memanfaatkan alat komunikasi seadaanya.

Hal ini tentunya menjadikan masalah baru bagi pendidikan di Indonesia terlebih pada pendidikan agama Islam, yang mana di dalamnya memuat ajaran pendidikan karakter bagi anak. Pendidikan karakter ialah merupakan satu komponen penting dalam

sebuah pendidikan, bukan saja pendidikan agama Islam, melainkan pada mata pelajaran lainnya pun harus terkadung pendidikan karakter. Sebab pendidikan karakter merupakan modal utama bagi seorang anak didik sebelum ia memasuki lingkungan social yang lebih luas lagi.

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi, soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan, sebab karakter tidak bisa terbentuk secara instan, tapi perlu dilatih secara perlahan, serius, dan proporsional.

اِفْتَحُوا عَلٰى صِبْيَانِكُمْ اَوَّلَ كَلِمَةٍ بِلَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

“ Ajarkanlah kalimat pertama kepada anak-anak kalian La Illaha Illah” (HR.Al-Hakim)

Kunci utama dalam membentuk manusia yang baik ialah melalui pendidikan karakter. Tidak hanya dirumah akan tetapi pendidikan karakter juga harus diberikan di sekolah dan di lingkungan sosial. Hal ini karena sekolah berperan penting dalam pembentukan karakter.

Budaya sekolah yang bermoral akan melahirkan perilaku siswa yang bermoral, maka siswa akan tumbuh dengan pribadi yang bermoral pula. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah yaitu dengan mengupayakan peningkatan sikap keagamaan pada siswanya sesuai dengan keyakinan masing-masing siswa. Hal ini dilakukan dengan harapan agar mereka memiliki nilai-nilai karakter yang baik.

Sejak awal diberlakukannya pembelajaran jarak jauh sebenarnya sudah banyak memicu pro kontra di tengah masyarakat. Media social menjadi salah satu sarana dalam menyampaikan opini dari keluhan yang dirasakan. Berbagai keluhan bermunculan datang dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat umum, guru, peserta didik sendiri, dan terutama orang tua.

Berdasarkan pemaparan diatas menjadi dasar bagi penulis untuk untuk meneliti lebih jauh mengenai pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh

dengan judul : “Pelaksanaan Pembinaan Karakter pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP N 1 Kerjo Kab. Karanganyar”.

2. METODE

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang mana dalam penelitian ini dilakukan dengan secara langsung ketempat terjadinya gejala-gejala yaitu di SMP N 1 Kerjo Kab. Karanganyar. Berdasarkan dari jenis dan analisis datannya, penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Apa adanya disini yang dimaksud ialah hasil penelitian ini nantinya merupakan representative yang benar-benar jujur sesuai keadaan dilapangan. Tidak ada intervensi atau manipulasi dalam penyusunan penelitian ini yang berhubungan dengan pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Kerjo Kab.Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Di mana pada dasarnya psikologi pendidikan merupakan suatu ilmu yang membahas, meneliti, dan mempelajari seluruh tingkah laku dalam belajar mengajar

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukann dengan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang terjadi. Untuk situasi ini peneliti melakukan observasi dengan memperhatikan secara langsung bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter dalam pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Kerjo.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan pertemuan antara dua individu untuk bertukar informasi atau pikiran. Adanya wawancara, para peneliti akan mengetahui banyak hal secara lebih mendalam melalui partisipan yang menguraikan keadaan atau fenomena yang terjadi.

Kata dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti penting tentang hal-hal yang tersusun. Sedangkan strategi dokumentasi adalah suatu teknik dalam pengumpulan informasi yang dilengkapi dengan pencatatan informasi yang ada.

Analisis data memiliki arti mengatur secara sistematis informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, yang kemudian diuraikan untuk mendapatkan pendapat, teori, dan pemikiran baru.

Reduksi data merupakan suatu tindakan yang berusaha merangkum dan memilih hal-hal yang dipandang sebagai yang utama. Reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap lebih signifikan, maka akan mempermudah untuk membuat desain dan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, membagi tema yang saling berkaitan, dan membuat memo tentang bagaimana pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Kerjo

Langkah yang selanjutnya setelah data direduksi yaitu penyajian data atau menampilkan informasi. Penyajian data adalah bermacam-macam dari beberapa data yang diatur sedemikian rupa sehingga membuatnya lebih mudah untuk membuat kesimpulan. Dalam ulasan ini, penyajian informasi dilengkapi dengan penggambaran singkat, dan hubungan antar klasifikasi, untuk memperjelas pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Kerjo.

Pada penelitian kualitatif, verifikasi atau kesimpulan adalah penemuan baru yang belum pernah ada. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kesamaan pernyataan dari subjek penelitian dengan ide-ide dasar atau konsep-konsep yang digunakan.

Data dari hasil penelitian harus memenuhi atau menunjukkan nilai yang benar, memberikan dasar supaya hal tersebut bisa ditetapkan dan memperoleh kesepakatan luar yang dapat dibuat tentang konsistensinya maka membutuhkan uji keabsahan data. Metode Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode dengan melihat perbandingan hasil pengamatan atau observasi dan dokumentasi dengan sumber informasi yang diperoleh dari wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Pembinaan Karakter pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP N 1 Kerjo Kab.Karanganyar

Pada saat sebelum pembelajaran jarak jauh pembinaan karakter dilakukan dengan Pembiasaan dimana pembiasaan yang dimaksud yaitu dengan membiasakan peserta didik untuk berperilaku baik, sopan santun dan ramah tamah terhadap semua warga sekolah. Peserta didik juga di biasakan untuk berperilaku religious sesuai keyakinan masing-masing, bagi siswa yang beragama islam dibiasakan untuk selalu mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang lain atau paling tidak menyapa. Dan sekolah juga membiasakan untuk sholat Dhuha dengan cara membuatkan jadwal sholat dhuha untuk seluruh siswanya. Begitu pula untuk sholat jumat berjamaah dimasjid dibuatkan jadwal perkelas secara bergilir. Sedangkan untuk sholat dhuhur siswa diwajibkan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid sekolah dengan dibantu guru atau warga sekolah lainnya sebagai imam. Kemudian ada juga pembiasaan yang dilakukan setiap hari jumat pada minggu pertama yaitu bisa disebut dengan jumat BTA dimana pada hari jumat pagi sebelum pembelajaran dimulai siswa yang didampingi dengan guru yang akan memberikan pelajaran untuk mengaji bersama dengan dipandu salah satu guru yang mengaji di speaker dari kantor. Dan setelah mengaji biasanya siswa akan dimintai infak jumat seikhlasnya. Di SMP N 1 Kerjo penanaman karakter yang ditanamkan dan diutamakan yaitu mengenai kedisiplinan, kerja keras, tanggung jawab dan tidak mudah meyerah. Sedangkan untuk masa pandemic dan dalam pembelajaran jarak jauh ini pelaksanaan penanaman karakter dilakukan menjalin komunikasi yang baik baik dengan anak maupun orang tua anak itu sendiri melalui aplikasi whatshap.

Untuk di SMP N 1 Kerjo pelaksanaan pembinaan karakter dilakukan dengan berusaha menjalin komunikasi dengan siswanya melalui media whatshap dengan selalu memberikan dorongan atau semangat motivasi belajar dan memantau waktu belajar siswa. Pihak sekolah selalu mengupayakan untuk memberikan motivasi dengan cara memanfaatkan setiap momen ketika siswa bisa diajak komunikasi maka disitu

penanaman karakter akan disampaikan. Seperti dorongan untuk tetap mengerjakan tugas, untuk tetap belajar setiap harinya.

Penanaman karakter, religious khususnya tetap dilakukan dimasa pembelajaran jarak jauh dengan memaksimalkan segala sumber yang ada. Untuk pelaksanaannya dimana pada setiap awal pembelajaran guru akan selalu mengingatkan atau membiasakan siswanya untuk sholat duha dahulu dan melaporan pada grup wa atau list dalam grup wa yang telah dibuat guru pada saat awal pembelajaran. Dan guru juga mengingatkan siswa untuk membaca Al-Quran atau murojaah terlebih dahulu secara mandiri minimal 1 ayat. Dan bagi siswa yang sudah dan membuat laporan guru akan mencatat nama tersebut kemudian memberikan nilai tambahan sebagai nilai keaktifan siswa. Usaha atau upaya penanaman karakter lainnya yaitu dengan meminta siswa minimal satu minggu sekali untuk ikut kajian, bisa dilingkungan rumah atau kajian rutin seperti ahad pagi.

3.2 Kendala dalam Pelaksanaan Pembinaan Karakter pada Pembelajaran Jarak Jauh di SMP N 1 Kerjo

Berbicara mengenai kendala tentu pembinaan karakter di sekolah tidaklah mudah untuk diterapkan. Terlebih pada saat pembelajaran jarak jauh ini, tentu menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi sekolah dan guru tentunya. kendala-kendala dalam pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh yaitu :

3.2.1 Faktor internal

3.2.1.1 Rasa malas pada anak

Adanya ketetapan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara online atau pembelajaran jarak jauh tentunya memberikan imbas pada anak, dimana jam belajar yang sudah tidak lagi sesuai dengan jadwal kadang bisa molor, kadang bisa tepat waktu hal ini yang menjadikan siswa malas belajar karena merasa tidak terikat dengan waktu dan merasa memiliki banyak waktu akhirnya mereka lebih suka menunda waktu belajar

3.2.1.2 Kurangnya panatauan dari orang tua

Adanya pembelajaran jarak jauh maka menjadikan orang tua memiliki tanggung jawab yang lebih lagi, sebab peran guru disekolah mau tidak mau harus digantikan oleh

orang tua. Akan tetapi pada realitasnya banyak orang tua yang masa bodoh pada anak, tidak terlalu memperhatikan jam belajar anak terkesan sudah memberikan fasilitas belajar jadi banyak orang tua yang tidak memantau kegiatan belajar anak.

3.2.1.3 Keterbatasan fasilitas (sinyal, kuota, hp)

3.2.1.3.1 Sinyal

Pembelajaran jarak jauh sangat bergantung pada yang namanya sinyal. Kebanyakan para siswa yang berdomisili pada lereng lawu mengakibatkan jangkauan sinyal yang susah, kadang ada dan kadang tidak. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran saat pengiriman materi oleh guru yang mengharuskan siswa untuk mengunduh materi tersebut, dan dalam mengirimkan tugas yang kadang membuat mereka telat dan bahkan sampai gagal dalam pengiriman tugas.

3.2.1.3.2 Kuota

Kemudian selain masalah sinyal, kendala yang dikeluhkan siswa yaitu borosnya kuota yang digunakan, hal ini dikarena semua mata pelajaran menggunakan kuota seperti penerimaan materi, mengirimkan tugas, dan mencari materi-materi dari sumber lainnya. Meskipun pemerintah sudah memberikan subsidi kuota akan tetapi kebanyakan siswa masih mengeluhkan mengenai kuota, pasalnya kuota dari pemerintah tidak semuanya bisa digunakan dalam akses internet.

3.2.1.3.3 Handphone (HP)

Pada pembelajaran perlu adanya alat komunikasi sebagai sarana utama dalam pembelajaran. Akan tetapi pada kenyataannya HP masih menjadi kendala dalam proses ini. dimana pada siswa SMP N 1 Kerjo tidak semuanya memiliki HP sendiri, masih ada yang satu rumah hanya memiliki satu HP atau HP masih bareng sama kakaknya hal ini tentunya menjadi kendala, sebab siswa akan mengalami keterlambatan dalam pembelajaran dan pengiriman tugas.

3.2.2 Faktor eksternal

3.2.2.1 Lingkungan keluarga

3.2.2.1.1 Orang tua yang terlalu sibuk

Tidak semua orang tua bisa menemani putra-putri belajar dengan maksimal, hal ini dikarenakan orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Hal ini tentunya juga sangat berpengaruh bagi anak sebab peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar, dan peran orang tua juga sangat dibutuhkan dalam penanaman karakter anak.

3.2.2.1.2 Orang tua yang masa bodoh

Orang tua yang bersikap masa bodoh pada jam belajar anak atau program belajar dari sekolah menjadikan kendala dalam pelaksanaan pembinaan karakter. adanya komunikasi yang baik antara anak dan orang tua dan adanya komunikasi yang baik pula antara pihak sekolah dan orang tua akan menjadikan program sekolah bisa berjalan dengan baik.

3.2.2.1.3 Orang tua tidak maksimal dalam pengawasan

Orang tua yang terlalu sibuk bekerja, orang tua yang masa bodoh sudah termasuk kendala dalam proses pelaksanaan pembinaan karakter ditambah dengan orang tua yang tidak maksimal dalam mengawasi anak.

3.2.2.2 Lingkungan social

3.2.2.2.1 Pengaruh Lingkungan

lingkungan sekitar sangat berpengaruh dalam penanaman karakter atau perilaku siswa. Apabila lingkungan sekitar siswa itu baik maka baik pula perilaku atau karakter siswa tersebut namun sebaliknya lingkungan sekitar tidak baik maka akan susah dalam proses penanaman karakter pada siswa, dan untuk perilaku atau karakter akan sama dengan lingkungan sekitarnya pula.

3.2.2.2.2 Lingkungan yang tidak kondusif

Lingkungan yang tidak kondusif menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan penanaman karakter. lingkungan yang tidak dimaksud yaitu lingkungan yang tidak mendukung waktu belajar anak. Dimana dalam

lingkungan tersebut siswa bergaul atau bersosialisasi tanpa adanya batasan waktu dan tempat. Maka pelaksanaan pembinaan akan susah dilakukan jika lingkungan sekitar siswa tidak kondusif.

3.2.2.2.3 Letak rumah yang tidak strategis

Letak rumah yang tidak strategis yang dimaksud ialah dimana di daerah sekitar SMP N 1 Kerjo tidak sama, yaitu ada yang diterangi bukit jauh dari keramaian yang mana sinyal akan susah didapat, adapun sinyal harus naik ke atas bukit terlebih dahulu. Hal ini tentunya menjadi kendala dalam proses penanaman karakter, karena siswa kesulitan dalam menerima pembelajaran.

3.2.2.3 Lingkungan pendidikan

3.2.2.3.1 Waktu belajar yang terlalu fleksibel

pembelajaran jarak jauh menjadikan jam pelajaran mengalami perubahan, memang pembelajaran sudah dijadwalkan dan penyampaian pembelajaran juga sudah sesuai dengan jadwal akan tetapi untuk waktu pengumpulan menjadi lebih lama. Hal ini dikarenakan sebagai salah satu toleransi bagi yang terkendala pada sinyal dan handphone. Maka tugas guru menjadi lebih kesulitan dalam melakukan evaluasi dalam pembelajaran. Ini tentunya menjadi kendala dalam proses pelaksanaan pembinaan karakter karena guru kesulitan dalam mengevaluasi pembelajaran.

3.2.2.3.2 Sekolah tidak mampu memantau secara langsung

proses pembelajaran jarak jauh mengakibatkan guru atau sekolah tidak bisa memantau secara langsung kegiatan belajar siswa, hal ini tentunya menjadi salah satu kendala dalam penanaman karakter. terlebih penanaman tidak bisa dilakukan sekali dua kali akan tetapi butuh proses yang namanya keteladanan dan pembiasaan.

4. PENUTUP

4.1 SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1.1 Pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Kerjo sudah berjalan cukup baik. Di mana pembinaan karakter tetap berusaha dilakukan dimasa pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan segala fasilitas yang ada. SMP N 1 Kerjo melaksanakan penanaman karakter dengan melalui media komunikasi *Whatsap* yang mana guru berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan masing-masing siswa. Dan juga dengan melakukan pembiasaan untuk mengikuti kajian, dimana dalam satu minggu siswa dianjurkan untuk mengikuti kajian di lingkungan sekitar rumah masing-masing dan diberikan form dari sekolah untuk di isi ketika mengikuti kajian. Kemudian form tersebut akan dikumpulkan ke sekoah dengan jadwal yang telah ditentukan yang tentunya dengan melihat perkembangan kasus Covid-19 di lingkungan SMP N 1 Kerjo. Guru juga senantiasa mengingatkan siswa untuk melakukan kewajiban diawal pembelajaran seperti, sholat wajib, sholat dhuha, puasa sunnah, membaca Al-Quran walaupun hanya 1 ayat, mengikuti kajian dilingkungan sekitar, dan tugas-tugas lainnya. Hal ini dilakukan dengan harapan agar pembiasaan karakter bisa tetap berjalan meskipun dilakukan secara daring atau online. Pihak sekolah juga berupaya melakukan *home visit* pada siswa yang dirasa mulai agak keluar dari jalur pendidikan. Dengan hal tersebut diharapkan agar pelaksanaan pembinaan karakter dapat berjalan dengan baik dan siswa tetap memperoleh bekal karakter yang baik.

4.1.2 Kendala dalam pelaksanaan pembinaan karakter pada pembelajaran jarak jauh di SMP N 1 Kerjo yaitu terdapat pada faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu adanya rasa malas pada anak, kurangnya pantauan dari orang tua dan keterbatasan fasilitas (sinyal, kuota, Hp). Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu berasal dari 1). lingkungan keluarga yang orang tua yang terlau sibuk, orang tua yang masa bodoh dan

orang tua yang tidak maksimal dalam pengawasan terhadap anak. 2). Lingkungan social dimana dari pengaruh lingkungan, lingkungan yang tidak kondusif, letak rumah yang tidak strategis. 3). Lingkungan pendidikan yaitu waktu belajar yang terlalu fleksibel, dan keterbatasan sekolah yang bisa melakukan pengawasan secara langsung.

4.2 SARAN

4.2.1 Kepada kepala sekolah mengingat pentingnya upaya penanaman karakter di SMP N 1 Kerjo, maka kepala sekolah melakukan evaluasi yang lebih mengenai penanaman karakter pada pembelajaran jauh dan menyiapkan program program yang terbaru guna meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran jarak jauh. Dan perlunya menjalin komunikasi yang lebih baik lagi antara kesiswaan dan siswa agar terjalin hubungan yang lebih baik sehingga peran kesiswaan dalam penanaman karakter bisa berjalan lebih baik.

4.2.2 Kepada guru dan staf karyawan dimana untuk lebih meningkatkan kerja sama guna membangun sekolah yang lebih baik dan guru bisa menciptakan generasi unggul yang lebih baik lagi dengan ikut terlibat dan mendukung pelaksanaan pembinaan karakter di SMP N 1 Kerjo.

4.2.3 Kepada orang tua, peran orang tua sangat dibutuhkan di masa belajar anak terlebih disituasi seperti ini dimana perhatian dan pengawasan sangat dibutuhkan. Anak akan merasa memiliki tanggung jawab dan disiplin apabila orang tua bisa menjadi figure guru ketika dirumah. Sehingga anak akan tetap memiliki semangat dan motivasi belajar dikarenakan situasi dan kondisi di lingkungan keluarga juga mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Abu Hamid Al-Gazali, *Ihya Ulumuddin Jilid III*, (Beirut:Dar al-Kutub al-Ilmiyah,t.th),halm.58.

Abdul Mujib dan Dian Andayan, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

- Ahmad Zayadi dan Abdul Majid, *Tadzkirah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Konstektual*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2005),hal.178.
- Akhmad Muamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011), hlm.16.
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitataif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 121.
- Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta:Araska,2014),hal.62-66.
- Haedar Naihir,*Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan* (Yogyakarta:Multi Presindo,2013),hal.13.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitati*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 138.
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 320.
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta:Kanimus,1986), hal.17
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.84.
- Muchlas Samawi, dan Hadiyanto, *konsep dan model pendidikan karakter*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya,2012), hlm.41-42
- Muchlas Samawi, dan Hadiyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, hlm.112.
- Muchlas Samawi, dan Hardiyanto, *konsep dan model pendidikan karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2012), cet. 2, halm. 41-42.
- Muhibbin Syah,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:Rodakarya,2011),hal.10.
- Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta:Bumi Aksara,2013), hal.9.

Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Infomasi dan Komunikasi*, (Bandung:Alfabeta,2009), hal.10.

Nana Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R*, (Bandung:CV Alfabeta,2010),hal.3.

Ni Putu Suwardani, *Quo Vadis Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat*,(Bali:UNHI Press,2020),hal.24.

Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Grha Ilmu, 2011), 15.

Rahardjo Adisasmita,2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Graha Ilmu : Yogyakarta

Redja Muhyahardjo, *Pengantar Pendidikan:sebuah studi awal tentang dasar-dasar pendidikan pada umumnya dan pendidikan di Indonesia*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,2002),hal.3.

Simanjutak, B., I. L, Pasaribu, *Membina dan Mengembangkan GenerasiMuda*,(Bandung:Tarsito, 1990), hlm.84.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019, 232.

Syamsul kurniawan, *Pendidikan Karakter*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2004),hal.29

Timothy Wibowo, *7 Hari Membentuk Karakter Anak*, (Jakarta :Gamedia Widiasarana Indonesia,2012),hal.9

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Penanda Media Group,2012),hal.74-76.

Referensi Jurnal

Afip Miftahul Basar, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-Istudi kasus di SMPIT Nurul Fajri Cikarang Barat Bekasi*, Jurnal unesia:jurnal ilmiah pendidikan,vol 2,No.1, 2021,hal.209

Arif MB, *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemic Covid-19 (studi kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi)*; *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol.2, no.1 Januari 2021, hal.209.

Asep Jihad, dkk., *Pendidikan Karakter Teori dan Implementasi*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), hal.44

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: yayasan penyelenggaran Tafsir Al-Quran, 1990), hal.268.

Ikhwan, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Al-Quran*, Wacana Utama: *Jurnal Mumtaz* vol.2, no.1, tahun 2018, hal.2

Malik Bin Annas, *Al-Muwathatha'*, (Beirut :Dar Al-Kotob, Al-Ilmiyah, 2009), halm.504.

Moh Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, vol.2 No.1, 2019, hal.21-33.

Putra Pratama Hadi dan M. Darajat Ariyanto yang berjudul : “ *Metode Penanaman Karakter Religius Pada Siswa Kelas VIII MTsN Temon Tahun Ajaran 2017/2018*”, *Jurnal Suhuf*, Vol.30, No1, 2018, Hal.71-87

Tatang Hidayat dan Abas Asyafah, “Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Seklah, AL-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.10, no.1, 2019, hal.160

Zubaedi, *Desain Pendidikan karakter: Konsepsual dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, hal.17

Referensi Skripsi

Danik Astuti, *Pembinaan Karakter Pada Siswa Kelas VII di SMP N 2 Secang Kabupaten Magelang*, (skripsi UNNES, 2011).

Sahrul Rahman, *Pola Pembinaan Karakter Anak Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 6 Syuhada Kota Makasar*, (Skripsi UIN Alauddin Makasar: 2016)

Triani Nur H, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Akhlaqul Karimah Siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon*

Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas,9(Skripsi IAIN Purwakarta,2015),hal.2

Vena Rahayu, Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri Majenang Kabupaten Cilacap, (Skripsi IAIN Purwakarta:2016).

Referensi Website

Departemen pendidikan dan kebudayaan, kamus besar bahasa Indonesia,h.623.

E-book: Kemendiknas,*Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*,hal.8

<http://id.shvoong.com/social-science/sociology/2205936-pengertian-pelaksanaan-actuating/>, diakses 5 November pukul 14.50.

<http://www.artikata.com/-360090-Pembinaan.html>, diakses 17 april 2020.

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat.2

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, ayat(1)

UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang system Pendidikan Nasional Pasal 1.